

DAFTAR PUSTAKA

- Akiew, E.B. 1985. Influence of soil moisture and temperature on the persistence of *P. Solanacearum*. Hal : 77-79.
- Anonymous, 2012. *Klasifikasi Ralstonia solanacearum* (<http://en.wikipedia.org/wiki/Ralstonia>) diakses pada tanggal 2 Februari 2012
- BPS. 2009. Kentang. [online http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=55¬ab=15]. Diakses Pada Tanggal 4 Oktober 2010.
- Cholil, A. dan A. Latief Abadi. 2001. Penyakit-Penyakit Penting Tanaman Pangan, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang.
- French, E.R. 1986. Interaction between strains of *P. Solanacearum*, its hosts and the environment. Hal : 99-104.
- French, E. R. 1994. Strategies for integrated control of bacterial wilt of potatoes. pp. 199-208.
- Harborne, J.B., H. Baxter, and G.P. Moss. 1999. *Pytochemical Dictionary: A Handbook of Bioactive Compounds from Plants*. 2nd Edition: Taylor and Francis Ltd. London.
- Hooker, W.J. 1983. The potato. Hal : 1-5. Di dalam: W.W. Hooker, editor. *Compendium of potato disease*. Amer. Phytopath. Soc. St. Paul, Minnesota. USA.
- Kelman, A. 1953. The bacterial wilt caused by *P. Solanacearum*. A literature review and bibliography. North Carolina Agric. Exp. Sta. Tech. Bull., 99.
- Kirkegaard J. and M. Sarwar. 1998. Biofumigation potential of brassicas. *Plant and Soil* 201: 71-89.
- Nasrun, Nuryani Y, 2007. Penyakit Layu Bakteri Pada Nilam Dan Strategi Pengendaliannya. *Jurnal Litbang Pertanian*. 26 (1) : 9-15
- Machmud, M. 1990. Penyakit bakteri tanaman pangan dan hortikultura di Indonesia: masalah dan strategi pengendaliannya. Soekirman Pawirosoenardjo et al. *Perlindungan tanaman menunjang terwujudnya pertanian tangguh dan kelestarian lingkungan*. PT Agricon. Bogor.
- Martin, C dan Edward. R. French. 1997. Layu Bakteri pada Kentang. *Buletin Teknis. Kerjasama antara Internasional Potato Center dengan World Education dan Balai Penelitian Tanaman Sayuran*.

- Mathiessen, J. 2001. A complex mode of action for biofumigation? Cereal Biofumigation update (12): 1pp.
- McGuire, A. M. 2003. Mustard Green Manures Replace Fumigant and Improve Infiltration in Potato Cropping System. Crop Management doi:10.1094/CM-2003-0822-01-RS.
- Pitojo, S. 2004. Penangkaran Benih Kentang. Kanisius. Yogyakarta.
- Pracaya. 2007. Hama penyakit tanaman. Penebar Swadaya Press. Jakarta.
- Rosa, E.A.S., R.K. Heaney, G.R. Fenwick, and C.A.M. Portas. 1997. Glucosinolates in crop plants. Horticultural Reviews 19: 99-215.
- Ruchjaningsih dan Muh. Thamrin. 2005. Ketahanan beberapa genotipe kentang terhadap penyakit layu (*Ralstonia Solanacearum*) di dataran medium Jatinangor. J.Agrivigor 4 (3):221-226.
- Rukmana, R. 2007. Kentang Sistem Mulsa Plastik. Kanisius. Yogyakarta.
- Samadi, B. 2007. Kentang dan Analisis Usaha Tani. Kanisius. Yogyakarta. 115 hal.
- Semangun, H., 1989. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Samanhudi. 2000. Skrining Ketahanan Klon Kentang Terhadap Penyakit Layu Bakteri. Jurnal Penelitian Staf Pengajar FP-UNS. Surakarta.
- Setiadi, 2009. Budidaya Kentang. Jakarta :Penebar Swadaya
- Sunarjono, H. 2007. Petunjuk Praktis Budidaya Kentang. PT Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Wattimena, GA. 2000. Bioteknologi Tanaman. Depdikbud. Dirjen Dikti. PAU Bioteknologi. IPB. Bogor. 185 hal.
- Wydra, K., Rudolph, Klaus., Senchenkova, Sof'ya N., Shashkov, Alexander S., Knirel, Yuriy A., Witt, Frank, Mavridis, Athanasios. 1993. Structure Of The O-polysaccharide of *Xanthomonas cassavae* GSPB 2437. Carbohydrate Research. 339 (1): 157
- Yulianti, T., K. Sivasithamparam., David W. Turner. 2007. Saprophytic and Pathogenic Behaviour of *R. solani* AG2-1(ZG-5) In A Soil Amended With *Diplotaxistenuifolia* or *Brassica nigra* Manures and Incubated At Different Temperatures And Soil Water Content. Plant Soil 294:277-289.
- Yulianti, T dan Supriadi. 2008. Biofumigan untuk Pengendalian Patogen Tular Tanah Penyebab Penyakit Tanaman yang Ramah Lingkungan. Jurnal Perspektif 7 (1): 20 - 34.

Yulianti, Titik. 2009. Biofumigasi Alternatif Baru Dalam Mengendalikan Penyakit Tanaman. *Warta Penelitian Dan Pengembangan Pertanian* 31(6): 4-5.

